

**KODE :**  
**300/306/3/1.3/2018**

**RENSTRA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**2018-2022**






**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)**  
**SORONG**  
**2018**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
2018-2022**

**No. Dok 300/303/3/1.3/2018**

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 001
Tanggal Terbit	: 19 Oktber 2018
Jumlah Halaman	: 29

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
			
Nama	Roni Andri Pramita, M.Pd.	Nama	Abdul Hafid, M.Pd.
Jabatan	Ketua Program Studi	Jabatan	Wakil Dekan
Tanggal	22 September 2018	Tanggal	26 September 2018

Disetujui Oleh:	
	
Nama	Henny Sri Astutik, M.Pd.
Jabatan	Dekan FKIP
Tanggal	19 Oktber 2018



## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	3
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
<b>BAB II Profil Prodi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNIMUDA Sorong ....</b>	<b>5</b>
A. Sjarah Singkat .....	5
B. Visi Program Studi .....	6
C. Misi Program Studi .....	6
D. Tujuan .....	7
E. Filosofi dan Nilai-Nilai Dasar.....	8
<b>BAB III Analisis Situasi dan Isu-Isu Strategis .....</b>	<b>11</b>
A. Analisis Situasi.....	11
B. Isu Strategis.....	16
<b>BAB IV Sasaran dan Strategi Pencapaian .....</b>	<b>18</b>
A. Sasaran .....	18
B. Strategi Pencapaian dan Sasaran .....	18
<b>BAB V Monitoring dan Evaluasi.....</b>	<b>20</b>
A. Tujuan Evaluasi .....	20
B. Prinsip Pemantauan dan Evaluasi .....	21
C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi .....	21

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, atas limpahan rahmad dan taufik serta hidayah Allah SWT, serta dedikasi yang luar biasa dari tim penyusun sehingga Rencana Strategis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Renstra Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) periode 2018-2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Renstra Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini disusun untuk jangka waktu lima tahun yaitu mulai tahun 2018 sampai 2022 yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan program studi yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Renstra prodi yang terperinci memuat program kerja yang jelas sehingga Renstra ini dapat menjadi merupakan acuan bagi unit kerja bagian keuangan untuk menyusun Rencana Kerja Tahun Anggaran berikutnya, khususnya RKAT 2018

Renstra ini juga disusun melalui serangkaian pembahasan, baik melalui *workshop*, rapat kerja, dan tim perumus yang melibatkan pimpinan universitas dan fakultas, unsur senat FKIP, pimpinan prodi, perwakilan dosen, gugus penjaminan mutu, unit penjaminan mutu serta unit pendukung lainnya, perwakilan karyawan, alumni, pengguna lulusan, dan unsur strategis lainnya. Oleh karena itu, pimpinan dan keluarga besar program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua unsur yang terlibat dalam penyusunan, perumusan, dan penyelesaian renstra ini dalam kerangka mewujudkan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai program studi yang terkemuka, unggul, inovatif, kreatif, bereputasi, bermartabat, Religius dan berkarakter kuat berbasis *Edu-tourismpreneur*

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim dan tim reviewer Rencana Strategis Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIMUDA Sorong yang telah berupaya untuk meluangkan waktu dan pikiran untuk mendukung penyusunan rencana strategis ini.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Sorong, 26 September 2018  
Ketua Program Studi,

**Roni Andri Pramita, M.Pd.**  
NIDN. 1425088701

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Provinsi Papua Barat yang secara resmi berdiri pada tanggal 17 Desember 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 219/D/O/2010. Sebagai bagian dari amal usaha persyarikatan Muhammadiyah, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong bertekad mewujudkan cita-cita dan tekad Muhammadiyah diantaranya untuk menjadikan **“Tourisempreniur”** Sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembang institusi, berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan keislaman sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dijiwai nilai-nilai keislaman.

Eksistensi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong ditentukan oleh kemampuan kreasi dan inovasi untuk memenuhi tuntutan dunia kerja berbasis Revolusi Industri 4.0. Berdasarkan hal tersebut terus menerus mempertinggi daya juang dan daya saing guna mencapai keunggulan tersebut melalui perencanaan yang komprehensif. Pemerintah memiliki komitmen besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Tercatat sejak awal tahun 2000-an telah lahir sejumlah kebijakan terkait dengan pendidikan. Terbitnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah mengangkat profesi guru menjadi lebih membanggakan. Terbitnya Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, yang berdampak pada meningkatnya kebanggaan profesi guru menarik minat masyarakat sehingga animo untuk masuk ke Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan mengalami peningkatan (LPTK).

Dengan diberlakukannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana Perpres Nomor 8 Tahun 2012, profesi guru tidak menjadi monopoli sarjana kependidikan. Profesi guru menjadi wilayah terbuka yang memungkinkan sarjana non-kependidikan untuk berkompetisi menjadi guru. Sebaliknya, sarjana kependidikan tidak secara otomatis dapat menjadi guru sebelum memenuhi kualifikasi level ketujuh, yaitu Pendidikan Profesi Guru. Dengan demikian, untuk dapat menjadi guru, seseorang memerlukan persyaratan yang lebih banyak dan proses yang lebih panjang.

KKNI juga mengharuskan LPTK lebih akuntabel atas program-program yang dilaksanakan. LPTK, misalnya, tidak dapat melakukan rekrutmen mahasiswa tanpa didasarkan atas analisis kebutuhan tenaga kerja guru yang akurat. LPTK tidak boleh menjadi lembaga yang menghasilkan pengangguran.

Itulah sebabnya, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong) selalu berusaha untuk dapat menghasilkan lulusan yang terbaik sebagai bentuk akuntabilitas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Untuk itu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu menyusun rencana strategis, baik dalam kaitannya dengan kualitas sarana/prasarana, proses dan capaian pembelajaran, maupun profil lulusan. Salah satu bentuk penting akuntabilitas kinerja tersebut adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIMUDA Sorong harus didasarkan atas perencanaan yang jelas dan dilengkapi dengan indikator kinerja, serta dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan yang jelas ini, kinerja dan keberhasilan pelaksanaan rencana kerja Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong bisa menjadi lebih terukur.

Berdasarkan hal tersebut, pimpinan program studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berusaha untuk menyusun rencana strategis yang akan dilaksanakan selama periode 2018-2022. Rencana kerja ini bukan sekadar daftar keinginan jajaran pimpinan di lingkungan fakultas, melainkan suatu komitmen pimpinan fakultas untuk menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan serangkaian rencana kegiatan yang disusun berdasarkan identifikasi persoalan yang digali secara *bottom-up* dari berbagai kebutuhan konkret mahasiswa dan dosen, baik masa kini maupun masa mendatang untuk menghasilkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan yang lebih sesuai dengan idealisme akademik dan tuntutan pragmatik pasar kerja.

Rencana strategis ini pada dasarnya merupakan dokumen yang mengungkapkan kehendak bersama berbagai komponen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIMUDA Sorong untuk mencapai tujuan bersama, dan berfungsi sebagai pedoman, baik untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan bersama tersebut maupun untuk mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan kegiatannya. Sebagai dokumen

kehendak bersama, dalam penyusunan rencana strategis ini telah diusahakan untuk sebanyak-banyaknya melibatkan berbagai komponen fakultas. Namun, keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan rencana strategis ini masih relatif terbatas dan tidak langsung, yaitu sebatas pemberian masukan, baik melalui pengisian angket evaluasi proses pembelajaran maupun dialog dengan dosen dan pimpinan program studi. Adapun keterlibatan dosen diwakili oleh dosen-dosen wakil program studi yang menjadi anggota senat fakultas.

Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIMUDA Sorong yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondidi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIMUDA Sorong untuk 5 tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Teknologi Informasi.
3. Permenristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
5. Statuta Pendidikan Teknologi Informasi Tahun 2018-2022.
6. Hasil Rapat kerja Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong pada 6 Desember 2018 di Sorong.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Perencanaan strategis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dimaksudkan untuk beberapa hal.

1. Menjamin kesinambungan dan keajegan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan fakultas.
2. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan fakultas
3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian dan pengembangan sumber daya.
4. Menetapkan indikator pengukuran capaian kinerja
5. Berkontribusi dalam pemecahan persoalan dalam masyarakat dan pengembangan

#### **IPTEK**

Tujuan disusunnya perencanaan strategis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sebagai berikut.

1. Alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat era industri 4.0.
2. Pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
3. Pedoman dalam mengalokasikan, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber daya secara efisien.
4. Alat untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
5. Sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
6. Alat untuk menilai kinerja Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

### **D. Ruang Lingkup**

Perencanaan strategis Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan (UNIMUDA) Muhammadiyah Sorong mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian,

pengabdian kepada masyarakat, publikasi, Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu rencana, tetapi untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi nyata diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen, dan tanggung jawab moral dari semua sivitas akademika program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

**BAB II**  
**PROFIL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGERAAN**

**A. Sejarah Singkat**

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA Sorong) adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan pada 5 Juli 2018 melalui SK Menristekdikti Nomor 547/KPT/I/2018 sebagai perubahan bentuk dari STKIP Muhammadiyah Sorong. Awalnya, UNIMUDA Sorong merupakan sebuah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong yang berdiri pada tanggal 19 Agustus 2004 SK Mendiknas RI Nomor 127/D/O/2004. Adapun izin penyelenggaraan program studi meliputi : 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2. Pendidikan Bahasa Inggris, dan 3. Pendidikan Biologi.

Prakarsa pendirian STKIP Muhammadiyah Sorong muncul pada saat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sorong Periode 2000-2005 menyelenggarakan Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah bertempat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Aimas pada tanggal 13 November 2001. RAKERDA menghasilkan program kerja yang salah satunya adalah mendirikan STKIP Muhammadiyah Sorong pada tahun 2003. Keputusan tersebut disepakati bersama karena belum ada lembaga pendidikan tinggi bidang pendidikan di Kabupaten Sorong dan hadirnya Persyarikatan Muhammadiyah di Sorong turut mengambil peran dalam mencerdaskan anak bangsa yang bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata. Dalam proses pendirian dibentuk panitia yang terdiri dari : Ketua: Drs. Rustamadji, Sekretaris : Manut Pratikno, B.A., Anggota : Sulardi, S.Pd., Suwanto, S.Sos., Sutikno, Ir. Eko Tavip Maryanto, Muhadi, Supirman, S.Sos. Pada tahun 2003, terbitlah SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 78/KEP/I.0/D/2003 Tanggal 20 September 2003, tentang Pengangkatan Ketua STKIP Muhammadiyah Sorong pertama adalah Drs. Rustamadji, sebelumnya telah mengundurkan diri sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Pada saat bersamaan terbit SK Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pengangkatan Pengurus Badan Pelaksana Harian (BPH) STKIP Muhammadiyah Sorong yang diketuai oleh Drs. Suwanto Abbas, M.H. Namun berhubung Drs. Suwanto Abbas, M.H. telah pindah tugas, maka tahun 2004 Majelis Diktilitbang mengangkat kembali Pengurus BPH Pengganti Antar Waktu yang diketuai oleh Drs. Nursono Sidiq. Tahun 2004, saat kunjungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

yakni Prof. H. Zamroni, Ph.D. di Kabupaten Sorong membawa kabar baik bahwa Mendiknas RI Prof. Drs. H.A. Malik Fadjar, M.Sc. telah menyetujui pendirian STKIP Muhammadiyah Sorong.

Tujuh tahun kemudian, tepatnya tahun 2011, STKIP Muhammadiyah Sorong menambah dua program studi lagi, yaitu Pendidikan Matematika dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Beberapa tahun berikutnya mendapatkan izin operasional penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Jasmani, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Teknologi dan Informasi serta Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebagai embrio berdirinya Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, pada mulanya hanya memiliki tiga program studi yaitu: (1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) Pendidikan Bahasa Inggris, dan (3) Pendidikan Biologi. Saat ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki sepuluh program studi, yakni Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Jasmani, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

## **B. Visi**

Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diturunkan dari Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yaitu *“Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan yang bertaqwa, profesional dan berintegritas berbasis tourismpreneur serta unggul di kawasan indonesia timur 2022”*

## **C. Misi**

Untuk mencapai Visi di atas, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pembinaan iman dan taqwa bagi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi tambahan pada bidang ilmu Budaya, Politik, Pendidikan Multikultur dan Pendidikan Anti Korupsi yang selaras dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna lulusan.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan memahami, dan mengaplikasikan norma-norma, UUD 1945, nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian untuk meningkatkan kompetensi dosen dan lulusan.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di bidang sosial dan pendidikan.

#### **D. Tujuan**

Tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah:

1. Menghasilkan sarjana yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berintegritas dan berdaya saing.
2. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi tambahan dalam ilmu-ilmu sosial, Budaya, Politik, Pendidikan Multikultur dan Pendidikan Anti Korupsi.
3. Mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya untuk membentuk warga negara yang memiliki integritas yang tinggi, dan tanggap terhadap perkembangan dan perubahan sosial.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupa buku, jurnal, makalah, dan poster menerapkan hasil-hasil penelitian dalam bidang PPKn dan Ilmu sosial untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.
5. Menghasilkan sarjana yang terampil dalam menciptakan dan menjalin hubungan dengan dunia kerja.

#### **E. Filosofi dan Nilai Dasar**

Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong mengacu pada nilai-nilai Muhammadiyah yang berdasar pada Al-Qur'an dan As-sunnah, serta nilai-nilai dasar persyarikatan yang terdiri atas: Muqodimah Anggaran dasar, Kepribadian Muhammadiyah, Khittah Perjuangan Muhammadiyah, Matan keyakinan dan cita-cita Hidup Muhammadiyah, serta ta pedoman hidup islami warga Muhammadiyah. Berpijak dari nilai-nilai tersebut, program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong bertekad menjadikan "Tourismpreneur word class univercity" sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi dengan berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan keislaman sehingga mampu

menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

Harapan untuk mewujudkan keterpaduan filosofi tersebut, diperlukan persyaratan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan ke-Indonesiaan. Keterkaitan dengan hal tersebut program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong memiliki keyakinan mampu mengambil peran dalam mewujudkan hal tersebut melalui jalan kebenaran, kebersamaan, keadilan dan rasa persaudaraan.

Dalam rangka mewujudkan filosofi secara berkemajuan tentunya memerlukan basis nilai yang kuat pada segenap sivitas akademika. Basis nilai yang kuat akan membantu seluruh sivitas dalam mengintegrasikan pikiran, sikap dan tindakan organisasinya secara utuh. Bahwasannya kerja kolektif di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong tidak hanya berdimensi sosial-edukatif semata melainkan memiliki dimensi spiritual dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Beberapa nilai dasar yang menjadi landasan dalam proses bekerja bagi seluruh warga program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik dosen maupun mahasiswa adalah: (1) tauhid; (2) Trust; (3) Tajdid; (4) Etos Keilmuan; (5) Kewirausahaan, dan (6) Komitmen yang kuat; (7) Toleran dan berwawasan global. Ketujuh nilai tersebut merupakan turunan dari nilai-nilai dasar dari semboyan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan dalam membangun budaya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UNIMUDA Sorong adalah **SMART**, yang merupakan singkatan dari “Sopan, Milenial, Amanah, Religius, dan Tangguh”:

- **Santun** berarti menghormati orang lain, beradab dan toleran.
- **Milenial** berarti menguasai Ilmu Pengetahuan Alam kekinian untuk menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0.
- **Amanah** berarti dapat dipercaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- **Religius** berarti memiliki sikap dan perilaku yang taat/patuh menjalankan agama yang dianutnya, serta selalu menjalin kerukunan hidup beragama.

- **Tangguh** berarti memiliki ketahanan, handal dan kemampuan untuk mengemban tanggung jawab

### **BAB III**

#### **ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS**

##### **A. Analisis Situasi**

Penyusunan renstra didasarkan atas analisis situasi yang meliputi kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai kekuatan dan kelemahan (membutuhkan perbaikan), sedangkan kondisi eksternal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai peluang dan ancaman bagi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong telah melakukan evaluasi diri yang dilakukan oleh evaluator dengan terlebih dahulu melakukan analisis situasi berupa analisis TOWS yang meliputi ancaman (*threat*), kesempatan (*opportunity*), kelemahan (*weak*) dan kekuatan (*strength*) yang dialami program studi, selanjutnya penyebab dari permasalahan tersebut cari akar permasalahannya (*Cause-Root Analysis*). Analisis situasi didasarkan pada data capaian rencana strategis Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong periode 2017 – 2019. Kondisi internal Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong saat ini dan potensi perkembangan lingkungan strategis lima tahun ke depan.

Analisis Eksternal mengkaji faktor-faktor dari luar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong yang berpengaruh terhadap ancaman (*threat*) dan peluang (*opportunities*) yang dihadapi program studi pada aspek kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat, kondisi makro ekonomi, aspek geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah dan aspek hukum.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama di dalam Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong yang berkaitan erat dengan kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan (*Strength*) program Studi, pada aspek ketatakelolaan (*Good Governance*) dan penjamin mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, aspek operasional (proses pembelajaran), aspek administrasi dan pengelolaan program akademik dan aspek pelayanan, aspek korporasi dan kerjasama serta aspek sistem informasi manajemen.

## Analisis Eksternal

Peluang	Ancaman
Tata letak kampus UNIMUDA sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat baik yang dari kota maupun dari kabupaten.	Beberapa PT menawarkan program pendidikan tinggi dengan biaya yang lebih murah bahkan gratis.
Tersedianya jaringan kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar baik instansi pemerintah maupun swasta.	Siklus perkembangan dan modernisasi media pembelajra serta fasilitassangat cepat sehingga membuat fasilitas yang ada menjadi ketinggalan zaman.
Tersedianya banyak beasiswa baik dari instansi pemerintah maupun swasta.	Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan
Tersedianya banyak dana penelitian dan pengabdian kemenristek dan kemuhammadiyah.	
Tersedianya sistem teknologi informasi terutama jaringan di prodi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	

## Analisis Internal

### 1. Aspek Ketatakelolaan (*Good University Governance*)

Kekuatan	Kelemahan
Kepemimpinan yang efektif dan efisien dengan mendahulukan kebutuhan mahasiswa	Sistem birokrasi yang kurang fleksibel.
Komitmen ketatakelolaan institusi untuk <i>good University Governance</i> UNIMUDA Sorong.	Struktur lembaga Penjaminan Mutu dan Gugus Penjaminan mutu masih sederhana.
Adanya keinginan institusi untuk memberdayakan Tim monitoring dan Evaluasi Internal dan Sistem Penjaminan Mutu	Masih kurang tegasnya memberikan sanksi
Adanya keseragaman tata kelola	

---

perguruan tinggi Muhammadiyah.

Tingginya reputasi program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di khususnya di Sorong umumnya di Papua Barat.

Jaringan Muhammadiyah yang sangat kuat.

Unit Penjaminan Mutu Program Studi Sudah ada.

---

### 1. Aspek Infrastruktur

Kekuatan	Kelemahan
Merupakan salah satu Program Studi di Kabupaten Sorong dan LPTK pertama di Provinsi Papua Barat	Rasio jumlah buku teks dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi standar nasional yaitu 1 : 40
Luas area kampus yang memadai untuk pengembangan dan letaknya sangat strategis (56 Ha)	Belum memiliki pegawai perpustakaan yang kualifikasi akademik minimal S1.
Merupakan satu-satunya kampus wisata di Papua Barat.	
Satu-satunya Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan di Papua Barat yang memiliki kelengkapan Laboratorium (Bengkel Lab. Math dan Lab Komputer).	
Memiliki Lab. School dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA yang terletak di salah satu pulau yang sangat indah.	
Memiliki Perpustakaan yang sangat memadai.	
Sudah memiliki sistem pengembangan dan peningkatan prasarana	

---

### 1. Aspek Finansial

Kekuatan	Kelemahan
Aset UNIMUDA cukup besar.	RKAT Program studi belum dapat dilaksanakan dengan baik.
Pendapatan keuangan cenderung	

---

---

meningkat dengan bantuan baik dari kabupaten, kemenristekdikti dan dari persyarikatan Muhammadiyah.

---

Penerimaan sumber dana masih didominasi dari SPP mahasiswa.

## 2. Aspek Sumber Daya Manusia

---

Kekuatan	Kelemahan
Tenaga pengajar (dosen) masih sangat muda	Belum memiliki guru besar dan profesor.
Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar memenuhi dan sesuai dengan perencanaan.	Kemampuan bahasa asing sangat terbatas
Tingginya komitmen kemuhammadiyah para dosen dan mahasiswa.	Publikasi ilmiah dosen di Jurnal Internasional masih rendah
Dosen memiliki jiwa pengabdian yang sangat tinggi.	Minat dosen mengakses dan mempublikasi laporan ilmiah di jurnal internasional masih rendah
Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagian besar sudah Lektor dan sertifikasi Dosen.	
Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 dan bahkan doktor.	
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bekerjasama dengan Guru Besar Universitas Muhammadiyah Malang.	
Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kompetensi yang sangat baik.	
Dosen selalu yang mendapat hibah (grant) penelitian tingkat nasional	

---

### 3. Aspek Operasional (Proses Pembelajaran)

Kekuatan	Kelemahan
Proses pembelajaran berlangsung dengan teratur dan tertib.  Program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melakukan inisiatif untuk merancang proses belajar mengajar agar berlangsung dengan baik (batas toleransi keterlambatan mahasiswa 5 menit).	Proses pembelajaran belum berorientasi pada penelitian.

### 1. Aspek Administrasi dan Pengelolaan Program Akademik

Kekuatan	Kelemahan
Potensi sumberdaya manusia baik dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maupun karyawan administrasi memadai.  Sistem Informasi prodi akademik sangat baik.  Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mampu memanfaatkan fasilitas sistem informasi akademik.  Kinerja Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pembuatan buku ajar sudah optimal.	

### 2. Aspek Pelayanan

Kekuatan	Kelemahan
Mendahulukan rayuan dari pada ancaman terhadap mahasiswa.  Adanya layanan kesehatan untuk mahasiswa, dosen dan karyawan.  Adanya layanan konseling dan <i>soft skills</i>	Belum ada sistem yang baku dalam meningkatkan layanan internal.  Pelayanan administrasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum <i>Online</i>

### 3. Aspek Sistem Informasi Mangemen

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
Memiliki Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Sistem Informasi Perpustakaan.  Memiliki informasi keuangan.  Memiliki jaringan internet disetiap sudut kampus	KRS dan KHS belum <i>online</i>

### 4. Penelitian dan Pengabdian

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
Program Studi telah memiliki Open Journal System (OJS).  Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki penelitian dan pengabdian yang terakreditasi.  Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 100% telah memiliki akun SINTA.  Penelitian dan pengabdian Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah terintegrasi <i>Google Scholar</i> dan <i>Pengindex</i> yang lainnya.  OJS sudah terakreditasi  Sudah memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HaKi)  Sudah ada jaringan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri  Mahasiswa ikut terlibat dalam kegiatan penelitian para dosen	Rendahnya hasil penelitian yang di HaKikan.  Penguasaan Bahasa Inggris peneliti yang kurang baik dan merupakan kelemahan potensi untuk publikasi skala internasional

### 5. Mahasiswa dan Alumni

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
-----------------	------------------

Adanya program beasiswa bidikmisi meningkatkan minat calon mahasiswa	Minimnya minat mahasiswa memanfaatkan perpustakaan.
Tingginya semangat belajar sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	
Tingginya semangat mahasiswa dalam berorganisasi.	
Memiliki organisasi berupa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Himaprima).	
Banyaknya alumni telah diserap oleh instansi pemerintah atau swasta di Provinsi Papua dan Papua Barat.	
Adanya Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
Adanya sumbangan rutin alumni untuk program studi	

## **B. Potensi dan Permasalahan**

Berdasarkan analisis internal eksternal, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong memiliki potensi besar dalam penyelenggaraan program studi, diantaranya kekuatan dalam komponen sumber daya manusia yang sangat muda memiliki semangat dan jiwa muda serta komitmen kuat pimpinan untuk meningkatkan mutu dan layanan akademik, disamping peluang besar dimana Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu program studi di Papua Barat terakreditasi B dengan potensi sumber daya manusia yang masih banyak masyarakat yang kurang mampu menerapkan ilmu Pancasila dan Kewarganegaraan di kehidupan sehari-hari. Sehingga potensi pengembangan dan keberlanjutan program studi Pendidikan Matematika sangat besar namun dengan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi maupun antisipasi terhadap ancaman di masa depan.

Permasalahan utama yang dihadapi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini seperti telah disampaikan pada poin kondisi umum sebelumnya.

Yang pertama adalah minat belajar dari pada manusia papua yang masih butuh perhatian dari pemerintah akan pentingnya wajib belajar, dan yang kedua adalah kemampuan mahasiswa asli papua terbilang rendah dan masih banyak beradaptasi dengan dunia pendidikan di kampus. Akar permasalahan dari hal-hal tersebut dapat diuraikan dalam segala komponen yang terkait dengan penyelenggaraan program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mulai dari tata kelola hingga ketersediaan sarana dan prasarana. Berikut adalah isu strategi yang dapat dialamatkan dalam penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Mauhamadiyah (UNIMUDA) Sorong.

1. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang aktif dan efektif dengan memanfaatkan alumni dan diseminasi ilmu dan teknologi untuk meningkatkan minat siswa-siswi potensial untuk mengambil program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara berkala
3. Perbaikan mutu sistem pembelajaran (pengajaran dan praktikum) maupun mutu layanan akademik
4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan mengambil peluang besar berbagai sponsorsip yang tersedia dari dalam negeri maupun luar negeri

### **C. Isu Strategis**

Budaya kepada analisis untuk situasi untuk melihat ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu strategis yang mengemuka dalam Rencana Strategis Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UNIMUDA Sorong adalah 1) otonomi, 2) penyehatan institusi, dan 3) daya saing. Hal ini sejalan dengan tiga isi strategis yang tertuang dalam dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu 1) daya saing bangsa, 2) otonomi dan desentralisasi, dan 3) kesehatan organisasi.

Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan prodi dimasa yang akan datang. Penyehatan institusi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan pT sebagai asset bukan

sebagai beban. Daya saing dilakukan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal, dirumuskan enam isu strategis dalam pengembangan program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UNIMUDA Sorong pada periode 2018-2022, yang di satu sisi dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan di sisi lain, dapat meminimisasi kelemahan dan ancaman. Keenam isu strategis yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) penguatan reputasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UNIMUDA Sorong melalui kinerja penyelenggaraan pendidikan, kinerja penyelenggaraan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (2) penguatan kualitas lulusan untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja; (3) implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan akademik; (4) pemantapan kinerja manajemen kelembagaan yang meliputi bidang manajemen sumber daya insani, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan Ilmu Pengetahuan Alam; (5) budaya organisasi dan iklim akademik; (6) jaringan kerja sama (*networking*). Keenam aspek tersebut bukanlah bagian-bagian yang terpisah, tetapi saling berhubungan yang membentuk suatu kesatuan yang utuh.

## **BAB IV**

### **SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN**

#### **A. Sasaran**

Sasaran-sasaran yang dikembangkan di dalam renstra 2018-2022 ini diderivasi dari enam isu strategis hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UNIMUDA Sorong, yaitu: (1) Pengembangan dan inovasi kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan; (2) peningkatan mutu lulusan; (3) implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan akademik; (4) pemantapan kinerja manajemen kelembagaan yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (5) peningkatan kompetensi dosen; (6) Peningkatan mutu penelitian; (7) Peningkatan mutu pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (8) Peningkatan kerjasama, dan (6) jaringan kerjasama (*networking*).

#### **B. Strategi Pencapaian dan Sasaran**

Untuk mencapai enam sasaran strategis tersebut, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UNIMUDA Sorong merumuskan sembilan kebijakan strategis sebagai berikut.

1. *Kebijakan pertama.* Memperkuat tatakelola dan sistem penjaminan mutu fakultas secara komprehensif.
2. *Kebijakan kedua.* Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter sebagai sarana peningkatan kualitas umat.
3. *Kebijakan ketiga.* Mengembangkan pusat unggulan berbasis riset dan relevansi riset perguruan tinggi.
4. *Kebijakan keempat.* Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan umat berdasarkan tuntunan ajaran Islam.
5. *Kebijakan kelima.* Menyelenggarakan dan mendorong kegiatan wirausaha bagi civitas akademika.
6. *Kebijakan keenam.* Meningkatkan aksesibilitas mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademis tetapi kurang mampu secara ekonomi.

7. *Kebijakan ketujuh.* Meningkatkan kegiatan kerja sama di bidang keilmuan, teknologi, dan kesenian dengan perguruan tinggi lain, instansi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat.
8. *Kebijakan kedelapan.* Menyelenggarakan dan mendorong kegiatan kajian ke-Islaman dan kemuhammadiyah.
9. *Kebijakan kesembilan.* Meningkatkan program-program pembinaan kepada mahasiswa, baik melalui pembinaan langsung maupun melalui pelibatan mahasiswa di tengah masyarakat.

## **BAB V**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. TUJUAN**

Pemantauan dan evaluasi ditujukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan di dalam RENSTRA Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNIMUDA Sorong 2018-2022 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

Kegiatan pemantauan ditujukan untuk mengarahkan para pemimpin dalam membentuk, menyelaraskan dan mensinkronkan eksistensi organisasi dengan kebijakan, program dan kegiatan yang dituangkan di dalam RENSTRA Program Studi ini. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategis, gaya, infrastruktur dan hasil yang akan dicapai dalam RENSTRA ini menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang dan lembaga di dalam organisasi.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan rencana kegiatan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang dicantumkan dan ditetapkan di dalam RENSTRA program Studi ini.

#### **B. PRINSIP PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yaitu: (1) kejelasan tujuan dan hasil; (2) objektifitas; (3) dilakukan oleh yang memiliki kompetensi; (4) transparan; (5) partisipatif; (6) akuntabel; (7) komprehensif; (8) terjadwal dan terukur; (9) berkala dan berkelanjutan; (10) berbasis indikator, dan (11) efektif dan efisien.

#### **C. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI**

Implementasi pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkelanjutan: (1) pemantauan dan pengendalian bulanan dan triwulan; (2) pemantauan dan pengendalian semesteran dan tahunan; (3) pemantauan dan pengendalian tengah periode RENSTRA, dan (4) pemantauan dan pengendalian akhir masa RENSTRA.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong merupakan salah satu prodi di UNIMUDA yang berperan penting dalam bidang pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini disusun selaras dengan rencana strategis fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang berakar pada rencana strategis perguruan tinggi yaitu Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Soorong, yang mengacu pada Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Menengah, Rencana Strategis Pendidikan Nasional Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Renstra Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini disusun untuk jangka waktu lima tahun yaitu mulai tahun 2018 sampai 2022 yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan program studi yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Renstra prodi yang terperinci memuat program kerja yang jelas sehingga Renstra ini dapat menjadi merupakan acuan bagi unit kerja bagian keuangan untuk menyusun Rencana Kerja Tahun Anggaran berikutnya, khususnya RKAT 2018



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
NOMOR : 08/KEP/I.3AU/DKN/FKIP/2018  
TENTANG:

**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG  
PERIODE 2018 - 2022**

*Bismillahirrahmanirrahim*

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penetapan program jangka menengah (5 tahun) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu dibuat surat keputusan.
- b. Bahwa pelaksanaan aktivitas di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong perlu adanya pedoman.
- Mengingat : a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Permenristek Dikti No.: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Permenristek Dikti No.: 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- e. Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
- f. Berdasarkan hasil rapat kerja Pimpinan dan Senat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tanggal 26 September 2018
- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan Rencana Operasional Program Studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2022
- Kedua : Mensosialisasikan Rencana Operasional Program Studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong 2018-2022 tersebut kepada



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH  
(UNIMUDA) SORONG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01 Mariyat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat 98418,  
e\_mail: [fkp@unimudasorong.ac.id](mailto:fkp@unimudasorong.ac.id) website: <https://fkp.unimudasorong.ac.id>

- Ketiga : segenap penyelenggara pendidikan dan stakolders.  
Keempat : Keputusan disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah  
Kelima : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekliruan dalam keputusan ini.  
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan



Ditetapkan di Sorong  
Pada tanggal 19 Oktober 2018  
Dekan,

Henny Sri Astutik, M.Pd.  
NIDN. 1415048801

Tembusan:

1. Yth. Rektor
2. Yth Wakil Rektor UNIMUDA Sorong
3. Yth. Ketua dan Anggota Senat FKIP UNIMUDA Sorong
4. Yth. Kaprodi dan UPT FKIP UNIMUDA Sorong
5. Arsip